



**PENGARUH MEDIA LOTO WARNA DAN BENTUK TERHADAP
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK
KHADIJAH PANDEGILING SURABAYA**

Andini Hardiningrum¹, Firdaus²

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
andinihardiningrum@unusa.ac.id

Abstract

Types of aspects of early childhood development one of which is an aspect of cognitive development. The cognitive field in children aged 4-5 years according to the Kindergarten Curriculum 2010 is divided into three fields, namely the fields of general knowledge and science, concepts of shape, color, size and pattern, concept of numbers, symbols of numbers and letters. The field of development of the concepts of shapes, colors, sizes and patterns is a field of ability where children can classify objects based on their shape, color or size based on their functions, characteristics, and types. The recognition of colors and shapes is important for early childhood because it helps children in understanding the next concept at the elementary level. One of the media that can stimulate quite well is lotto color and shape media. Where the media provides an understanding of colors and shapes that are presented like a puzzle. Lotto colors and shapes are visual media that look attractive. The research design used is experimental research. The subjects of this study were children aged 4-5 years old at TK Khadijah Pandegiling Surabaya. The results showed that the color and shape media affected the experimental group that got the treatment compared to the control group that did not get the treatment. The data analysis technique obtained is $t_{count} = 50,0$ is greater than $t_{table} = 30$. This means that the use of color lotto media and shapes has an influence on the child's cognitive ability to recognize colors and shapes in TK Khadijah Pandegiling Surabaya. The conclusion of this study is that the media of color and shape affect the cognitive abilities of children in recognizing colors and shapes.

Keywords: Cognitive Capabilities, Loto Media Colors and Shapes

Abstrak

Macam aspek-aspek perkembangan anak usia dini salah satunya adalah aspek perkembangan kognitif. Bidang kognitif pada anak usia 4-5 tahun sesuai dengan Kurikulum Taman Kanak-Kanak 2010 dibagi menjadi tiga bidang yaitu bidang pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Bidang pengembangan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola merupakan bidang kemampuan dimana anak dapat mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, warna atau ukurannya berdasarkan fungsi, ciri-ciri, dan jenisnya. Pengenalan warna dan bentuk penting untuk anak usia dini karena membantu anak dalam pemahaman konsep berikutnya di jenjang dasar. Salah satu media yang dapat menstimulasi dengan cukup baik adalah media loto warna dan bentuk. Dimana media tersebut memberikan pemahaman tentang warna dan bentuk yang disajikan seperti puzzle. Loto warna dan bentuk merupakan media visual yang terlihat menarik. Desain Penelitian yang digunakan adalah Penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah Pandegiling Surabaya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa media loto warna dan bentuk berpengaruh terhadap kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dibandingkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Teknik analisis data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 50,0$ lebih besar dari $t_{tabel} = 30$. Hal ini berarti penggunaan media loto warna dan bentuk memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal kognitif anak dalam mengenal warna dan bentuk di TK Khadijah Pandegiling Surabaya. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa media loto warna dan bentuk berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna dan bentuk.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, Media Loto Warna dan Bentuk

Pendahuluan

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa peka bagi anak, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon

stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Kemendiknas,2010:2). Berbeda dengan pendapat Catron dan Allen dalam (Sujiono, 2009:62) menjelaskan tentang aspek perkembangan anak usia dini, diantaranya adalah kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi (bahasa), kognisi dan keterampilan motorik yang sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek-aspek perkembangan anak usia dini, salah satu aspek perkembangan yang paling penting dikembangkan pada anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun yaitu tentang aspek perkembangan kognitif. Aspek perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun berdasarkan Kurikulum 2010 bertujuan untuk mengembangkan daya pikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan macam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk menstimulasi kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti.

Kemampuan kognitif perlu di stimulasi karena berkaitan dengan kemampuan dasar yang harus dimiliki pada jenjang dasar. Pengenalan warna dan bentuk termasuk dalam Kurikulum Taman Kanak-kanak Tahun 2010 dalam bidang pengembangan kognitif pada kelompok A di mana anak usia 4-5 tahun dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan warnanya sesuai dengan tingkat

pencapaian perkembangannya. Beaty (Aisyah, 2008:5.33) juga menyatakan bahwa bentuk merupakan konsep awal yang harus dikuasai anak sebelum mengenal warna.

Di TK Khadijah Pandegiling Surabaya dimana Sebagian besar anak kelas A (usia 4-5 tahun) banyak yang belum mengenyam pendidikan di *play group* (kelompok bermain) belum banyak yang mengenal bentuk-bentuk geometri dari media yang dijelaskan guru. sehingga mempengaruhi pemahaman konsep mengenai bentuk dan warna.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam mengenalkan warna dan bentuk adalah loto warna dan bentuk. Loto warna dan bentuk merupakan media visual dalam membantu anak dalam mengenal warna dan bentuk. Pengenalan warna dan bentuk yang notabene cukup sulit diajarkan karena perlu pembiasaan dan dilakukan berulang-ulang juga dapat mempengaruhi perkembangan selanjutnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011:6).

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* karena pada desain ini terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang sulit dilaksanakan pada *True Experimental Design*. Penelitian pada jenis True Eksperimental design sulit dilakukan karena penelitian murni harus dilakukan secara ketat sehingga variabel bebas benar-benar tidak terpengaruh dan mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian murni

hanya dimungkinkan terjadi pada penelitian yang dilakukan di laboratorium. Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan sehari-hari maka dari itu penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* yaitu belum merupakan eksperimen sesungguhnya, yang artinya ada salah satu syarat penelitian eksperimen yang tidak terpenuhi. Hal ini dapat terjadi karena jumlah sampel sedikit, tidak berdistribusi normal dan sampel dipilih secara random.

Hasil dan Pembahasan

1. Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Awal (Pretest) dan Hasil Observasi Setelah Perlakuan (Posttest)

Rekapitulasi dilakukan untuk mengetahui perbandingan tingkat kemampuan mengenal warna dan bentuk anak usia dini kelompok A pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media loto warna dan bentuk dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan menggunakan media loto warna dan bentuk sehingga dapat diketahui adanya pengaruh atau tidak ada pengaruh media loto warna dan bentuk terhadap kemampuan mengenal warna dan bentuk di TK Khadijah Pandegiling Surabaya

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Mengenal Warna dan Bentuk

Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
Nomor anak	Nilai pre test	Nilai post test	Nomor anak	Nilai pre test	Nilai post test
1	32	46	18	34	37
2	33	47	19	42	41
3	36	48	20	37	43
4	35	49	21	35	34
5	39	53	22	34	35
6	39	49	23	33	36
7	39	46	24	33	38
8	22	43	25	23	28
9	27	45	26	34	30
10	36	45	27	35	38

Kelompok eksperimen			Kelompok kontrol		
Nilai post test	Nilai pre test	Nilai post test	Nilai pre test	Nilai post test	Nilai pre test
11	32	43	28	23	24
12	23	43	29	39	35
13	32	43	30	41	45
14	26	44	31	37	32
15	43	46	31	41	36
16	29	42	33	34	36
17	35	46	34	30	34
total	552	778	total	585	602

Hasil observasi awal (pretest) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kemampuan mengenal warna dan bentuk pada anak usia 4-5 tahun di TK Khadijah Pandegiling Surabaya adalah sama. Berbeda dengan hasil analisis setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media loto warna dan bentuk yang menunjukkan adanya perbedaan yang cukup tinggi antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media loto warna dan bentuk dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media loto warna dan bentuk.

2. Analisis Data Hasil Observasi Awal (Pretest) dan Hasil Observasi Setelah Perlakuan (Posttest)

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari data hasil observasi awal dan observasi setelah perlakuan pada kemampuan mengenal warna dan bentuk pada kelompok A Di TK Khadijah Pandegiling Surabaya yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji *Mann-Whitney U-Test* maka berikut perhitungan menggunakan tabel penolong untuk pengujian dengan U-test.

Tabel 2. Tabel Penolong untuk Pengujian dengan U-Test

Kel. I	Produk	Peringkat	Kel. II	Produk	Peringkat
1	14	28,5	1	3	7,5
2	14	28,5	2	1	2,5
3	12	25	3	6	18
4	14	28,5	4	1	2,5
5	14	28,5	5	1	2,5
6	10	21	6	3	7,5
7	7	19	7	5	15,5
8	21	34	8	5	15,5
9	18	31,5	9	4	11,5
10	9	20	10	3	7,5
11	11	23	11	1	2,5
12	20	33	12	4	11,5
13	11	23	13	4	11,5
14	18	31,5	14	5	15,5
15	3	7,5	15	5	15,5
16	13	26	16	2	5
17	11	23	17	4	11,5
		R1= 431,5			R2= 163,5

$$U_1 = 10,5$$

$$U_2 = 278,5$$

3. Analisis Hipotesis

Pada hasil perhitungan nilai kritis yang diperoleh menunjukkan bahwa harga nilai U_1 dari kelompok eksperimen lebih kecil daripada kelompok kontrol yaitu U_2 . Berdasarkan tabel U-test dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan jumlah $n_1=17$ dan $n_2= 17$ diperoleh t_{tabel} 77 maka harga U hitung lebih kecil daripada U tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Interpretasi Data

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu berupa statistik non parametrik dengan rumus *Mann-Whitney U-test* karena digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dan datanya berbentuk ordinal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus U-test maka data diperoleh harga nilai U_1 lebih

kecil daripada t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan metode proyek berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal warna dan bentuk di TK Khadijah Pandegiling Surabaya.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan uji U-test diketahui bahwa D media loto warna dan bentuk dapat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna dan bentuk di TK Khadijah Pandegiling Surabaya. Oleh karena itu, media ini dapat digunakan oleh guru dalam mengenalkan warna dan bentuk kepada siswa TK.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S. (2008). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendiknas. (2010). *Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak Bermain Bilangan*. Jakarta: Kemendiknas.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y, N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sujiono, Y. N., dkk. (2004). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.